UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PT.Asrindo Citraseni Satria Duri, Jln. Jend.Sudirman Lintas KM. 7 Duri, 28884.Dengan waktu penelitian dimulai sejak bulan Juni 2016 sampai Desember.

1.2 Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menurut Rianse dan **Abdi (2009)** adalah:

a. Data Primer yaitu data yang diperoleh dari sumber utama dan berhubungan langsung dengan disiplin kerja karyawan, yang langsung didapat oleh perusahaan yang bersangkutan.
b. Data Sekunder yaitu data yang langsung di dapat dari laporan dan catatan yang terdapat di perusahaan tersebut.

1.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penulis juga menggunakan teknik sebagai berikut:

1) Wawancara *(interview*)yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab dan sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden, **(Nazir 2009).**
2) Kuesioner *(Questioner)*yaitu suatu daftar yang pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian dan tiap pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis **(Nazir 2009)**.

1.4 Populasi dan Sampel

1.4.1 Populasi

Menurut (**Sugiyono 2007**) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karekteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT.Asrindo Citraseni Satria Duri-Riau yang berjumlah sebanyak 68 karyawan.

1.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dijadikan sebagai objek penelitian.Untuk memudahkan penelitian, dengan keterbatasan waktu dan biaya yang dikeluarkan, pengambilan sampel dilakukan dengan metode random sampling.Penentuan jumlah sampel menggunakan formulasi sebagai berikut, di gunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N\,(10\%^2\,)}$$

Dimana N = Jumlah populasi

E= Tingkat Keyakinan

N= Sampel yang diteliti

Dari data yang diperoleh diketahui jumlah rata-rata karyawan PT.Asrindo Citraseni Satria Duri berjumlah68karyawan, dengan demikian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 10% adalah:

$$= \frac{216}{1+216(10\%^2)}$$

$$= \frac{N}{1+216\,(0.01)}$$

$$= \frac{216}{3.16} = 68.354$$

= 68 karyawan

Proses penarikan sampel dalam penelitian ini bertitik tolak pada jumlah populas yang relatif cukup banyak, maka untuk memerlukan data yang dibutuhkan, di ambil beberapa sampel dari setiap unsur populasi yang di rasa memungkinkan untuk mewakili setiap kelompok. Teknik penarikan sampel yang digunakan yaitu dengan menggunakan teknik penentuan sampel di ambil dari sebagian jumlah populasi yang dinilai dengan mewakili jumlah responden penelitian **(Sugiyono 2007)**.

1.5 Analisis Data

Analisis data ditentukan oleh instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data untuk menghasilkan data yang berkualitas.Adapun uji yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji realibilitas dan uji normalitas.

1) Uji Validitas

Validitas data yang di tentukan oleh proses pengukuran yang kuat. Suatu instrumen pengukuran dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila instrumen tersebut mengukur apa yang sebenarnya di ukur. Uji

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

validitas menunjujkkan sejauh mana suatu alat ukur yang di inginkan.Pengujian validitas dilakukan untuk menguji apakah jawaban quesioner dari responden benar-benar sesuai untuk digunakan dalam penelitian atau tidak.

Adapun kriteria pengambilan keputusan uji validitas untuk setiap pertanyaan adalah nilai r hitung harus berada di atas 0,3 hal ini dikarenakan jika nilai r hitung lebih kecil dari 0,3 berarti item tersebut memiliki hubungan yang lebih rendah dengan item-item pertanyaan lainnya daripada fariabel yang diteliti, sehingga item tersebut dinyatakan tidak valid

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah tingkat kestabilan suatu alat pengukuran dalam mengukur suatu kejadian.Penguji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah hasil jawaban dari quesioner responden benar-benar stabil dalam mengukur suatu kejadian.Semakin tinggi reliabilitas suatu alat pengukur semakin stabil sebaliknya jika alat pengukur rendah maka alat tersebut tidak stabil dalam mengukur suatu gejala.Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabilitas adalah dengan melihat nilai cronbach alfa (a) untuk masing-masing variabel. Di mana suatu variabel dikatakan reliable jika memberikan nilai cronbach alfa lebih besar 0,60.

3) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data adalah langkah awal yang harus dilakukan untuk setiap analisis multiariat, khususnya jika tujuannya adalah infrensi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Pengujian dilakukan dengan melihat penyebab data (titik) pada suhu diagonal dari grafik sketer plot, dasar pengambilan keputusannya adalah jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal maka model regrensi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari regrensi maka model regrensi tidak memenuhi asumsi normalitas

1.6 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui apakah hasil estimasi yang dilakukan terbebas dari yaqng bisa mengakibatkan hasil regresi yang di peroleh tidak valid dan akhir regresi tersebut tidak dapat dipergunakan sebagai dasar untuk menguji hipotesis dan penarikan kesimpulan, maka digunakan asumsi klasik. Tiga asumsi klasik yang perlu diperhatikan adalah:

1) Uji Multikolonieritas

Tujuan utama adalah untuk menguji apakah model regresiditemukan adanya korelasi antar variable independen digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya multi kolonieritas dalam penelitian adalah dengan menggunakan variance inflation factor (VIF) yang merupakan kebalikan dari toleransi sehinga formulanya adalah sebagai berikut: *VIF* = $\frac{1}{(1-R2)}$.

Dimana R^2 merupakan koefisien determinasi.Bila korelasi kecil artinya menunjukan nilai VIF akan besar. Bila VIF besar dari 10 maka dianggap ada multi kolonieritas dengan variable bebas lainnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

2) Uji Autokorelasi

Auto korelasi merupakan korelasi yang terjadi antara anggota dari serangkaian pengamatan apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dan dari suatu pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastiditas.Pengujian ini dilakukan dengan melihat pola tertentu pada grafik dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah distandarized.Dasar pengambilan keputusannya adalah:

a. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi *heterokedastisitas.*
b. Jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y maka tidak terjadi *heterokedastisitas*.

1.7 Regresi Linear Berganda

Untuk menganalisa data penulis menggunakan metode regresi linear berganda, yaitu semua metode statistik yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan terikat yang dibantu dengan menggunakan program SPSS Versi 17.0. Analisis ini memberikan kemudahan bagi pengguna untuk memasukkan lebih dari satu variabel yang ditunjukkan dengan persamaan

$$Y = a + b_{1\,x1} + b_2 x_2 + e$$

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dimana:

Y : Kedisiplinan

a : Konstanta

x_1 : Gaya Kepemimpinan

x_2 : Lingkungan Kerja

$b_1 b_2$: Koefisien Regresi (Parsial)

Pengukuran variabel-variabel yang terdapat dalam model analisis penelitian bersumber dari jawaban atas pertanyaan yang terdapat dalam angket.Karena jawaban tersebut bersifat kualitatif sehingga dalam analisa sifat kualitatif tersebut diberi nilai agar menjadi data kuantitatif.Penentuan nilai jawaban untuk setiap pertanyaan digunakan skala likert.

1.8 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda berasarkan uji signifikan simultan (F tes), uji koefisien determinasi ((R^2), uji signifikan parameter indifidual (t tes).

1) Uji secara simultan (uji F)

Uji ini digunakan untuk mnegetahui seberapa besar variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.Analisis uji f dilakukan dengan membandingkan F_{hitung}dan F_{tabel}namun sebelum membandingkan nilai f tersebut harus ditentukan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan = n(k+1) agar dapat ditentukan nilai kritisnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Adapun nilai alfa yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 0,05. Dimana kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila F_{hitung}>F_{tabel} atau F value <a maka:

(1) H_a diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila F_{hitung}<F_{tabel}atau F value >a maka:

(1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan.

2) Uji signifikan seacara parsial (uji statistic t)

Uji signifikan secara parsial bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel lainnya adalah koefisien.Pengujian dilakukan dengan dua arah, dengan tingkat keyakinan sebesar 95% dan dilakukan uji tingkat signifikan pengaruh hubungan variabel independen secara individual terhadap variabel dependen, dimana tingkat signifikan ditentukan sebesar 5% dan df = n-k. Adapun kriteria pengambilan keputusan yang digunakan adalah sebagai berikut:

a) Apabila T_{hitung}>T_{tabel}atau T value <a maka:

(1) $H_a$diterima karena terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0 ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan.

b) Apabila T_{hitung}<T_{tabel} atau T value >a maka:

(1) H_a ditolak karena tidak terdapat pengaruh yang signifikan,

(2) H_0diterima karena terdapat pengaruh yang signifkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui persentase variabel independen secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel dependen.Nilai koefisien determinasi adalah diantara 0 dan 1.Jika koefisien deerminasi (R2) = 1, artinya variabel independen memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen. Jika koefisien determinasi (R2) = 0, artinya variabel indenpenden tidak mampu menjelaskan pengaruh variabel-variabel yang diteliti.

1.9 Teknik Pengukuran Skor

Teknik pengukuran skor atau nilai yang digunakan dalam penelitian ini sadalah memakai skala likert untuk menjawab kuesioner yang disebarkan kepada responden.

Skala lekert merupakan subjek penelitian dihadapkan pada pernyataan-pernyataan dan para responden diminta untuk menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam kuisioner.

Adapun alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yaitu:

a. Alternatif jawaban SS diberi skor 5
b. Alternatif jawaban S diberi nilai 4
c. Alternatif jawaban CS diberi nilai 3
d. Alternatif jawaban TS diberi nilai 2
e. Alternatif jawaban STS diberi nilai 1

Keterangan:

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SS : Sangat sesuai

S : Sesuai

CS : Cukup Sesuai

TS : Tidak sesuai

STS : Sangat Tidak Sesuai

Untuk mempermudah dalam mengolah data dan menganalisa data dalam penelitian ini penulis menggunakan program SPSS 17.0

UIN SUSKA RIAU